

DELIK HUKUM

Hujan Deras Jakarta, Personel Sat Brimob Polda Metro Jaya Siaga di Lokasi Rawan Banjir

Suhendi - BANTEN.DELIKHUKUM.ID

Jan 20, 2024 - 08:06



JAKARTA - Sejak Kamis malam sejumlah wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya dilanda hujan deras, Akibat intensitas hujan yang tinggi, volume air sungai disejumlah wilayah Jakarta pun meningkat. Jumat, (19/01/2024).

Kombes Pol Gatot Mangkurat Putra, Dansat Brimob Polda Metro Jaya

mengatakan bahwa “Sejak Jumat Pagi Personel kami dari Satbrimob Polda Metro Jaya melaksanakan Apel dan Patroli Kesiapsiagaan di beberapa lokasi yang rawan terjadinya banjir,” ungkapnya

Oleh karena itu, upaya kami untuk mencegah dan mengantisipasi banjir Tim SAR jajaran Sat Brimob melakukan pemantauan di beberapa lokasi diantaranya Personel dari Batalyon A Pelopor melaksanakan pemantauan di pintu air Pondok Karya Ketinggian Air Normal, pintu air Kemang Raya Dengan ketinggian air 140 CM status siaga 3 dan pintu air Manggarai ketinggian air 650 cm Status Siaga 4, situasi aman batas normal (Zona Hijau).

Selanjutnya, untuk Batalyon B dan C Pelopor melaksanakan pemantauan di Cipinang Melayu, Bidara Cina, Kebon Pala dan di Sekitar Jl Pajajaran Raya situasi aman dan tidak ada genangan air. untuk Batalyon D melakukan pemantauan di Sungai Cibeet perbatasan Cikarang-ekasi Cikarang Pusat), Bendungan Lemahabang (Cikarang Timur) dan Sungai Cimah Abang (Cikarang Utara) melaksanakan pemantauan dengan hasil debit air dalam batas normal dan untuk Detasemen Gegana melakukan pemantauan di Pintu Air Karet dan Pintu Air Palmerah dalam situasi batas normal (Zona Hijau).

“Aksi cepat tanggap Tim SAR ini untuk monitoring debit air di wilayahnya masing-masing agar jika terjadi musibah banjir maka segera waspada dan dapat terdeteksi sehingga bisa diambil langkah-langkah antisipasi penanganan banjir secara cepat,” ucapnya.

”Kegiatan ini sebagai bentuk bakti Sat Brimob kepada masyarakat, selain itu kami juga mengharapkan kepada masyarakat agar lebih meningkatkan kewaspadaan apabila curah hujan datang cukup deras karena hal tersebut dapat berpotensi terjadinya bencana banjir,” pungkasnya.